

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN
DAGANG DI KELAS XI SMKS KORPRI DURI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*



AVRILIA DEWI
NPM 186810233

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI SMKS
KORPRI DURI**

Disusun oleh :

AVRILIA DEWI

Jurusan : Pendidikan Akuntansi
NPM: 1868102334

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Akhmad Suyono M.Pd

NPK : 110802417
NIDN: 1015068601

Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK : 110802411
NIDN: 1002128501

Diketahui oleh :

Pekanbaru, 13 Juni 2022
Dekan

Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd, M.Si

NIP: 197010071998032002
NIDN: 0007107005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

JUDUL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI SMKS
KORPRI DURI

SKRIPSI

Diperiapkan dan disusun oleh:

AVRILIA DEWI

186810233

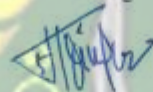
Setelah Proses Pengujian

Tanggal 22 Juni 2022, dan dinyatakan lulus

Maka Skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Akhmad Suyono, M.Pd

NPK: 110802417

NIDN: 1015068601

Tim Penguji

Penguji I

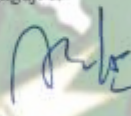


H. Zakir Has, SH., M.Pd

NPK: 820602020

NIDN: 1007026001

Penguji II



Nunuk Suryanti, M.Pd

NPK: 110802416

NIDN: 1019068601

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dp. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed

NIDN: 1015068201

SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
10000
504AJX896016836

AVRIPTA DEWI
186810233



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 186810233
 Nama Mahasiswa : AVRILIA DEWI
 Dosen Pembimbing : 1. AHMAD SUYONO S.Pd M.Pd 2. AHMAD SUYONO S.Pd M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI SMKS KORPRI DURI
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS (E-BOOK) IN ACCOUNTING COURSES IN TRADING COMPANY MATERIALS IN CLASS XI SMKS KORPRI DURI
 Lembar Ke :

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Hasil / Saran Bimbingan | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|------------------------|--|---|------------------------|
| 1 | 06-12-2021 | Perbaikan & ACC Judul | PENYEMPURNAAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI SMKS KORPRI DURI | |
| 2 | 18-12-2021 | Mengumpulkan BAB I & Penjelasan Produk | Revisi BAB I & Lanjut BAB II | |
| 3 | 22-01-2022 | Lanjut BAB II | Lanjut BAB III | |
| 4 | 22-01-2022 | Mengumpulkan BAB III, IIII & Lanjut Produk | Revisi Proposal di sertakan Produk Proposal | |
| 5 | 25-02-2022 | Revisi Proposal & Pembuatan Instrumen | Lanjut Ujian Seminar Proposal | |
| 6 | 05-03-2022 | ACC Proposal, Lanjut Seminar, ACC dan Proposal | Lanjut Penulisan | |
| 7 | 15-06-2022 | Mengumpulkan BAB I,II,III,IV,dan V | Revisi BAB IV penambahan Teori, dan Implementasi | |
| 8 | 16-06-2022 | ACC Skripsi, Lanjut Ujian Disajikan | Lanjut Ujian Kompre | |

Pekanbaru, 16 Juni 2022
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



MTG2020EWMJMZ

(Purba Andy Wijaya, SPd., M.Pd.)

Catatan:

1. Lembar bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK. Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan D Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya diserahkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SKAD

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Avriia Dewi

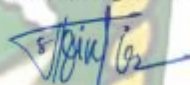
NPM : 186810233

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI SMKS KORPRI DURI"** dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 22 Juni 2022
Pembimbing Utama



Akhmad Suyono, M.Pd
NPK. 110802417
NIDN. 1015068601

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (E-BOOK) PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DALAM MATERI PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XI
SMKS KORPRI DURI**

**AVRILIA DEWI
NPM : 186810233**

ABSTRAK

Pada pendidikan abad 21, penggunaan teknologi informasi diperlukan guna memperlancar kegiatan pembelajaran terutama dalam pengembangan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar e-book akuntansi pada materi perusahaan dagang untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMK.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian R &D (research & Developmen). Model 4D oleh Thiagarajan, tahapan yang dilakukan *define, design, develop*, Sedangkan *dessiminate* tidak dilaksanakan. Produk yang dikembangkan akan di telah serta di validasi oleh masing-masing ahli diantaranya ahli materi yaitu 90% dengan kriteria sangat layak, komponen validator Ali media 81,93% dengan kriteria sangat layak. serta 12 peserta didik dari kelas XI akuntansi SMKS Korpri Duri memberikan respon terhadap bahan ajar ebook sebagai pelaksanaan uji coba terbatas yang memperoleh interpretasi sangat dipahami. Data tersebut diperoleh dari lembar validasi ahli media dan ahli materi serta responden siswa yang berisi kriteria penilaian menggunakan skala likert melalui angket hasilnya diolah dan diinterpretasikan sesuai kriteria tingkat kelayakan e-book. kesimpulan penelitian ini bahan ajar e-book akuntansi perusahaan dagang sangat layak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar alternatif.

Kata Kunci : Bahan Ajar Elektronik, Model Pengembangan 4D

**DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS (E-BOOK) IN
ACCOUNTING COURSES IN TRADING COMPANY MATERIALS IN
CLASS XI SMKS KORPRI DURI**

**AVRILIA DEWI
NPM : 186810233**

ABSTRACT

In 21st century education, the use of information technology is needed to facilitate learning activities, especially in the development of learning materials. This study aims to produce accounting e-book teaching materials on trading company materials to improve student competence in SMK.

The research method used is the R & D (research & development) research method. 4D model by Thiagarajan, the steps involved are define, design, develop, while disseminate is not implemented. The product developed will be validated by each expert including material experts, namely 90% with very feasible criteria, the Ali media validator component 81.93% with very feasible criteria. and 12 students from class XI accounting at Korpri Duri Vocational High School gave a response to ebook teaching materials as a limited trial implementation which obtained a very well-understood interpretation. The data was obtained from the validation sheet of media experts and material experts as well as student respondents containing the assessment criteria using a Likert scale through a questionnaire. The results were processed and interpreted according to the criteria for the feasibility level of the e-book. The conclusion of this study is that the teaching material for trading company accounting e-books is very feasible to be used in the learning process as an alternative learning resource.

Keywords: Electronic Teaching Materials, 4D Development Model

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan atas rahmat, hidayah, dan kasih sayang-nya kepada penulis sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar (E-Book) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Dagang di Kelas XI SMKS Korpri Duri”** dengan lancar dan baik. shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah M.Si dekan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Fitriani, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Bapak Akhmad Suyono, M.Pd, Ketua UPT. PPL dan pembimbing yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran dari awal menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberi ilmu kepada penulis, serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Endrizal dan Ibu Sepriati yang telah memberikan dukungan moral dan material, do'a dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati dan mengingatkan penulis untuk ikhtiar dan berjuang dalam meghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi serta selalu mengajarkan penulis untuk selalu bersyukur setiap karunia yang diberikan oleh Yang Maha Kuasa.
7. Saudara, Sepupu, terutama Achiruddin Lubis yang telah banyak memberikan motivasi dan berperan dalam memberikan ide, kritik dan saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada para guru dan staf tata usaha SMKS KORPRI Duri yang telah memberikan pelayanan, dukungan dan bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses penelitian kepada penulis.
9. Terimakasih kepada guru mata pelajaran Akuntansi di SMKS KORPRI Duri yang telah membimbing saya selama melakukan penelitian selama disekolah.
10. Terimakasih kepada seluruh siswa/siswi kelas XI Akuntansi yang telah memberikan kerjasama dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis,

AVRILIA DEWI
NPM 186810233



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | vix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3. Batasan Masalah | 8 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.6.2. Manfaat Praktis | 9 |
| 1.7. Definisi Operasional | 10 |
| 1.7.1. Bahan Ajar | 10 |
| 1.7.2. Buku Elektronik (E-Book) | 10 |
| 1.7.3. Perusahaan Dagang | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Deskripsi Teori | 12 |
| 2.1.1. Bahan Ajar | 12 |
| 2.1.2. E-Book (Elektronik book) | 16 |
| 2.1.3. Akuntansi | 17 |
| 2.1.4. Perusahaan Dagang | 18 |
| 2.2. Validasi Bahan Ajar | 21 |
| 2.3. Penelitian yang Relevan | 24 |
| 2.4. Kerangka Berpikir | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian | 27 |
| 3.3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4. Prosedur Penelitian..... | 28 |
| 3.4.1 <i>Define</i> (pendefenisian)..... | 29 |
| 3.4.2. <i>Design</i> (mendisain)..... | 30 |
| 3.4.3 <i>Develop</i> (pengembangan) | 31 |
| 3.4.4. <i>Disseminate</i> (penyebaran)..... | 32 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.6. Instrumen Pengumpulan Data | 34 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.7.1 Data Penilaian Kelayakan Produk | 34 |
| 3.7.2. Data Proses Pengembangan Produk | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Objek Penelitian..... | 37 |
| 4.1.1. Sejarah Sekolah SMKS Korpri Duri..... | 37 |
| 4.1.2. Profil Sejarah Sekolah | 39 |
| 4.2. Prosedur Penelitian..... | 40 |
| 4.2.1 <i>Define</i> (pendefenisian)..... | 40 |
| 4.2.2. <i>Design</i> (mendisain)..... | 42 |
| 4.2.3 <i>Develop</i> (pengembangan) | 47 |
| 4.3. Pembahasan | 62 |
| 4.3.1 Analisis Validasi | 62 |
| 4.3.2. Analisis Praktilitas | 65 |
| 4.3.3. Hasil Uji Coba Produk..... | 65 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Simpulan..... | 67 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 68 |
| 5.3. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|--|----|
| 3.1 | Penilaian Validasi Para Ahli Menggunakan Skala Likert..... | 35 |
| 3.2 | Kriteria Interpretasi Skor Skala Guttman..... | 35 |
| 3.3 | Ketentuan penilaian skala Guttman | 36 |
| 3.4 | Interprestasi Skor respon Peserta Didik..... | 36 |
| 4.1 | Rancangan Awal Produk Bahan Ajar E-Book..... | 43 |
| 4.2 | Perbandingan Revisi Ahli Materi..... | 48 |
| 4.3 | Perbandingan Revisi Ahli Media | 49 |
| 4.4 | Validasi Ahli Materi | 51 |
| 4.5 | Validasi Ahli Media..... | 53 |
| 4.6 | pedoman wawancara kepada pendidik setelah menggunakan e-book | 55 |
| 4.7 | penilaian Uji Coba Terbatas Peserta Didik..... | 57 |
| 4.8 | Kelayakan Data Validitas | 62 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|-----|---|----|
| 2.1 | <i>Siklus Operasi Perusahaan Dagang</i> | 19 |
| 2.2 | <i>Kerangka Berpikir</i> | 26 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi | 63 |
| 4.2 Hasil Validasi Ahli Media..... | 64 |
| 4.3 Hasil Uji Coba Peserta Didik | 66 |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman era abad 21 yang berkembang cepat dan pesat, bahkan kehidupan manusia saat ini banyak perubahan, karena pengaruh kemajuan teknologi yang modern. Dalam dunia pendidikan sendiri, teknologi mengambil peran penting dalam proses pembelajaran guna untuk mengatasi kendala belajar seperti fasilitas belajar serta sumber belajar pada kegiatan belajar mengajar di sekolah (Putri & Listiadi, 2019). Hal ini berkaitan dengan pendidikan pada abad 21 yang merupakan era globalisasi, pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan. Sehingga memberikan pengaruh pada aspek pendidikan, dalam kemajuan suatu negara dapat dilihat dari segi kualitas pendidikan generasi suatu bangsa. Pendidikan dengan memberikan segala potensi kepada para siswa untuk mengatasi segala problema kehidupan, untuk menimba ilmu serta mendapatkan wawasan ilmu yang luas.

Pada era globalisasi tuntutan pembelajaran yang semakin cepat, efektif, dan efisien tidak dapat dihindari, untuk mencegah problema ini diperlukannya sebuah teknologi yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran. Mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting untuk mempercepat transfer ilmu kepada peserta didik, dan generasi bangsa ini secara keseluruhan.

Menurut Darmawan (2012:5) pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi dapat bermanfaat. Pertama, mendorong komunitas pendidik untuk menunjukkan rasa terima kasih dan inisiatif yang besar dalam memanfaatkan

potensi pendidikan dan kedua, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menggunakan setiap potensi yang ada dari sumber yang tidak terbatas. Ditahun 2021 ini, Indonesia sangat membutuhkan pendidikan yang lebih ekstra yaitu dimana pada tahun ini pendidikan mulai mencoba proses pembelajaran tatap muka disaat pandemi virus covid 19.

Menurut Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), saat menghadiri gelar wicara di televisi swasta. Menurutnya, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk Level 1 dan 2 dapat memulai pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Sementara untuk daerah yang berada di Level 3 dan 4, masih harus menggelar pembelajaran secara jarak jauh (PJJ). Diakui Menteri Nadiem, banyak sekolah sudah mencoba PTM terbatas sejak awal tahun 2021. Di samping itu, Kemendikbudristek juga telah menyediakan platform digital Guru Belajar dan Berbagi untuk menavigasi model pengajaran guru di masa pandemi. Rumah Belajar merupakan platform layanan pembelajaran daring untuk peserta didik yang siap diakses kapan saja. Pendidikan dimasa ini terjadi dengan pembelajaran secara tatap muka terbatas, pendidik mengevaluasi materi yang sebelumnya sudah diberikan kepada siswa berupa menggunakan media pembelajaran dalam upaya mempercepat transfer ilmu kepada siswa. Maka dari itu dibutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik dalam memenuhi kebutuhan materi dari bahan ajar yang digunakan.

Menurut Rusman (2016: 388-389) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa adalah (1) komunikasi lisan dan tertulis yang efektif, (2) berpikir kritis dan logis, (3) rasa ingin tahu, (4) penguasaan keterampilan dan informasi, (5) pengembangan pribadi dan sosial, (6) pembelajaran mandiri. Enam keterampilan belajar tersebut memiliki keterkaitan antar dimensi yang melibatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat penting untuk terjadinya peristiwa belajar yang berharga dan pengembangan potensi siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan proses belajar mengajar, guru menerapkan suatu metode atau model pembelajaran sebagai acuan atau strategi yang lebih efisien

Model pembelajaran adalah cara-cara, teknik penyajian bahan ajar, atau kerangka yang disusun secara baik kemudian diterapkan dalam pembelajaran sehingga terciptanya tujuan pembelajaran yang terstruktur. Model pembelajaran ini sangat diperlukan sebagai pedoman bagi guru dalam aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai seleksi, artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. (Rusman, 2016:133).

Guru yang profesional adalah guru yang terampil untuk mengorganisir sumber-sumber belajar bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran adalah bahwa guru harus memfasilitasi peserta didik seperti halnya dalam mempersiapkan dan menyediakan bahan ajar agar mampu menyelenggarakan

pendidikan dengan berorientasi pada aktivitas peserta didik dalam menemukan dan menetapkan makna secara mandiri.

Bahan ajar dibutuhkan oleh murid dan tenaga pendidik sebagai sarana penunjang aktivitas selama pembelajaran. Sumber belajar yang terstruktur harus mengandung keterampilan yang dimiliki peserta didik lalu diterapkan dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan susunan dan peninjauan pelaksanaan pembelajaran sehingga menarik kesimpulan bahwa bahan ajar yang baik diperlukan untuk pembelajaran yang baik (Prastowo, 2015). Bahan ajar merupakan salah satu unsur penting yang diperlukan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi pembelajaran keterampilan yang akan diperoleh serta metode pengajarannya tersistematis (Rahmawati & Susanti, 2019). Maka dari itu dibutuhkan kreativitas dari pendidik dalam memenuhi kebutuhan materi dari bahan ajar yang digunakan untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran.

Menentukan bahan ajar, harus memenuhi syarat bahwa bahan ajar yang akan dikembangkan dapat membuat peserta didik tertarik dan bisa mendorong peserta didik memenuhi kompetensi (Saputri & Susilowibowo, 2020). Pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu bantuan berupa adanya bahan ajar elektronik. Dengan kemajuan pesat teknologi abad 21 tenaga pendidik berinovatif menciptakan bahan ajar terbaru mengikuti zamannya. Berfungsi dalam meningkatkan standar kualitas kompetensi dalam proses pembelajaran yang kreatif dan menarik. Materi yang berinovatif berguna sebagai pendukung peserta

didik agar lebih aktif dalam belajar, kreatif dan mandiri untuk meningkatkan literasi wawasannya.

Bahan ajar memiliki berbagai bentuk, Lestari (dalam Pratiwi, 2019) mengungkapkan bahwa bahan ajar dibagi atas bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar non-cetak satu jenisnya yakni elektronik book atau digital book. Buku digital yakni buku yang tidak dicetak dan memuat teks, gambar atau kombinasi (Supanda, 2013). Menurut Fitria (2017:5) E-Book adalah bentuk buku yang dapat dibuka menggunakan komputer secara elektronik. Menurut (Raihan et al., 2018) E- Book merupakan bahan ajar kreatif non cetak, tetapi berbentuk seperti buku cetak dalam format file yang fleksibel, dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan buku cetak.

Keuntungan menggunakan E-Book yaitu dapat mengikuti perkembangan zaman, E-Book mudah diakses menggunakan perangkat digital dan mudah dibagikan dalam bentuk file maupun tautan yang dapat diunduh, sehingga mempermudah untuk digunakan dan membaca dimanapun. E-Book teruji lebih ringkas, awet, terjangkau, dan ramah lingkungan dari buku cetak, karena tidak menggunakan kertas dan tinta. Pada saat proses pembelajaran terbatas ini bahan ajar elektronik sangatlah relevan untuk digunakan agar alokasi waktu dan mentransfer ilmu seimbang, sehingga siswa dapat belajar dirumah dalam kreatifitas mereka sendiri dan guru dapat mengevaluasi materi dalam waktu terbatas. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Darmawan (dalam Pratiwi, 2019) bahwa program pembelajaran yang berbasis komputer mempunyai kelebihan dibanding bahan pembelajaran cetak biasa.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang, di SMKS Korpri Duri, bahwa mata pelajaran akuntansi tergolong sukar. Pendidik dalam penyajian materi kepada siswa haruslah kreatif dan inovatif. Peneliti juga mengamati peserta didik yang kesulitan memahami dan mengasosiasikan pokok materi apabila tidak adanya pemaparan langsung oleh guru walaupun telah diberikan buku pegangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, perlu adanya pengembangan bahan ajar pendamping menggunakan E-Book berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah tersebut, sehingga dapat membantu pemenuhan kebutuhan materi dalam pembelajaran tatap muka terbatas seperti saat ini. Peserta didik akan memanfaatkan bahan ajar elektronik dengan pola pikir analisa mereka sehingga pendidik hanya akan mengevaluasi kembali dari pemaparan yang telah ada di bahan ajar elektronik. Fasilitas sekolah mendukung untuk penerapan bahan ajar E-book, diantaranya lab komputer, jaringan wifi dan infocus disetiap ruangan kelas, serta peserta didik mayoritasnya sudah menggunakan alat elektronik berupa android dan laptop dalam kehidupan sehari-harinya. Bahan ajar sebelumnya yang tersedia berupa buku cetak sebenarnya sudah memadai, tetapi dimana saat awal proses pembelajaran akuntansi akan dimulai siswa baru meminjam buku cetak ke perpustakaan dan akan segera dikembalikan ketika selesai pembelajaran. Hal ini tentunya memakan waktu proses pembelajaran. Adanya modul, LKPD, akan tetapi hanya pada materi tertentu yang belum dideskripsikan secara jelas. Peneliti disini bertujuan untuk membuat buku elektronik yang akan digunakan disekolah tersebut dengan materi

perusahaan dagang berisi uraian materi dan latihan soal berbasis inovasi untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi.

Digagas dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (saputri & susilowibowo, 2020) yang mengembangkan produk berupa bahan ajar E-book mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang ditinjau dari komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafis yang dikategorikan sangat layak. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjut mengenai pengembangan E-Book guna pemanfaatan buku elektronik ini tidak berhenti pada penelitian sebelumnya, dan produk ini dapat membantu dalam penunjang pendidikan di Indonesia lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, melihat kebutuhan proses pembelajaran perlu adanya pengembangan dalam bahan ajar, upaya agar bahan ajar terus dilakukannya pengembangan bahan ajar sehingga akan dapat digunakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam membantu pemenuhan kebutuhan materi dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Maka peneliti bertujuan mengembangkan bahan ajar menggunakan E-Book yang mengangkat judul “Pengembangan Bahan Ajar (E-Book) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan dagang di Kelas XI SMKS Korpri Duri”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan diatas maka identifikasi masalah dari Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (*E-Book*) Pada Pelajaran Akuntansi Dalam materi Perusahaan Dagang Di Kelas XI SMKS Korpri Duri dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara tatap muka yang dilaksanakan sekolah dengan pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.
2. Kebutuhan bahan ajar elektronik dalam pembelajaran secara online dan tatap muka.
3. Penunjang dalam pembelajaran dan penyajian materi akuntansi yang cukup.
4. Bagi pendidik dan peserta didik media pembelajaran elektronik book mempermudah secara praktis dalam proses pembelajaran.
5. Pemenuhan bahan ajar yang terbatas sesuai dengan materi perusahaan dagang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada bagian sebagai berikut:

1. Pembuatan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang.
2. Pengujian produk ini dibuat hanya sebatas pengujian terhadap produk dan tidak menguji pengaruh prestasi dan hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku elektronik (*E-Book*) sehingga dapat menjadi suatu produk bahan ajar pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) pada pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, tentang pengembangan bahan ajar buku elektronik (*E-Book*) dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.
- b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajarannya pada pokok bahasan yang lain dalam mata pelajaran akuntansi terutama materi perusahaan dagang.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar pembelajaran khususnya *E-Book*. Selain itu juga diharapkan mampu mendorong dan

meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- b. Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai media dalam belajar dan agar mandiri serta dapat meningkatkan kemauan untuk belajar dan membaca materi pelajaran.

1.7 Defenisi Operasional

1.7.1 Bahan Ajar

Materi pembelajaran atau bahan pembelajaran terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL), standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dengan standar isi yang harus dipelajari siswa guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Rohman dan Amri (2017:77)). Dari defenisi tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi pelajaran bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

1.7.2 Buku Elektronik (*E-book*)

Buku elektronik (*E-Book*) adalah suatu bahan ajar yang berisi kajian materi, dan analisis soal yang digunakan untuk aktivitas belajar berupa versi digital dengan tampilan seperti buku nyata, dilengkapi teks, gambar, audio, dan video yang terkemas dalam satu file yang dapat dibaca dikomputer atau perangkat lainnya.

1.7.3 Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas bisnisnya yaitu pembelian barang dari supplier kemudian dijual kepada konsumen dengan tidak mengubah bentuk asli barang tersebut. Maksud barang ini dapat berupa barang konsumsi atau barang produksi dan bahan baku untuk produksi. Contohnya supermarket dan toko pusat perbelanjaan lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Bahan Ajar

Menurut Depdiknas dalam Arsanti (2018:74) Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru dalam membantu melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) di kelas seperti buku, modul, LKS, brosur, booklet, bagan dinding, dan materi tidak tertulis lainnya seperti video atau film, VCD, radio, kaset, CD interaktif komputer, dan internet. Bahan ajar merupakan materi yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Bahan ajar meliputi pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, sikap dan nilai yang harus diajarkan pendidik kepada siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

Menurut Naziyah (2015:2) dalam kegiatan pembelajaran Salah satu hal yang memiliki peran sangat penting adalah bahan ajar. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi pelajaran bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Semua jenis bahan ajar (buku, LKS, modul, dsb.) yang tidak tersistematisasi tidak dimasukkan sebagai bahan ajar, walaupun memuat suatu mata pelajaran.

Ragam bahan ajar menurut Benny (2019:17) berbagai materi pembelajaran dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi peserta didik yang ingin mencapai kemampuan atau kompetensi yang dibutuhkan. Bahan ajar cetak

berupa buku teks, modul, brosur, poster. Sedangkan bahan ajar non cetak seperti program audio, program video, dan program multimedia. Menurut Benny (2019:17) jenis bahan ajar berbeda anatara lain bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar video, bahan ajar digital, dan bahan ajar multimedia, termasuk bahan ajar untuk jaringan komputer atau internet. Klasifikasi bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Potensi yang dimiliki bahan ajar cetak yaitu:
 - 1) Mampu digunakan untuk menyampaikan hampir semua isi materi pelajaran.
 - 2) Dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran secara langsung.
 - 3) Mampu membuat penguanya memilih dan menentukan isi atau materi yang akan dipelajari.
- b. Bahan ajar audio, bahan ajar ini cocok digunakan pada kegiatan pengajaran tertentu, misalnya pada mata pelajaran bahasa. Bahan ajar audio sangat berguna dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswa sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian kemampuan berbahasa.
- c. Bahan ajar video dapat digunakan untuk melengkapi penjelasan konsep yang disajikan oleh teks.
- d. Program multimedia merupakan bahan ajar yang dapat menampilkan semua unsur tayangan secara komprehensif dimana memperlihatkan kombinasi dari informasi dan pengetahuan dalam bentuk teks, gambar, audio, foto, video, dan animasi. Digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang

harus dipelajari oleh peserta didik melalui penggunaan perangkat keras komputer.

Menurut Sadjati (2012:158) menyebutkan beberapa hal yang dipertimbangkan oleh guru agar bahan ajarnya menjadi efektif, yaitu :

1. Kecermatan isi, berkaitan dengan validitas isi dan keselarasan isi.
2. Ketepatan cakupan, berkaitan dengan keluasan dan kedalaman materi, serta keutuhan konsep yang dibahas berdasarkan bidang ilmunya.
3. Ketercernaan bahan ajar, berkaitan dengan kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti oleh siswa sebagai pengguna.
4. Penggunaan bahasa, berkaitan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif dan penyusunan paragraf yang bermakna.
5. Perwajahan/pengemasan, berkaitan dengan tata letak informasi dalam satu halaman.
6. Ilustrasi, berkaitan dengan variasi penyampaian pesan dalam penulisan bahan ajar agar lebih menarik, memotivasi, komunikatif, dan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pesan.
7. Kelengkapan komponen, berkaitan dengan paket bahan ajar yang berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.

Menurut Benny (2019:11) indikator bahan ajar harus mampu memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri peserta didik. Bahan ajar yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran yaitu yang efektif dan efisien meliputi:

1. Meningkatkan hasil belajar atau kompetensi.

Bahan ajar yang digunakan setelah peserta didik mempelajarinya harus dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan spesifik yang mencakup aspek (efektif, psikomotor, dan kognitif).

2. Meningkatkan motivasi belajar.

Bahan ajar yang harus memuat ilustrasi gambar sehingga dapat mendukung kompetensi atau kemampuan yang sedang dipelajari oleh peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

3. Meningkatkan daya ingat atau retensi.

Dalam upaya meningkatkan daya ingat siswa terhadap isi materi yang sedang dipelajari, bahan ajar harus tersusun dan dilengkapi dengan unsur visual yang menarik. Bahan ajar yang dirancang harus mengkombinasikan unsur substansi atau isi materi pelajaran dengan tata letak dan penggunaan ilustrasi gambar yang tepat.

4. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Penggunaan bahan ajar dalam aktivitas pembelajaran harus dapat membuat peserta didik mampu mengaplikasikan atau menerapkan konsep-konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang nyata. Apapun ragamnya bahan ajar harus dirancang secara cermat sehingga membuat penggunaannya mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Menurut Fitria dalam (Prastowo, 2012:169) fungsi dan tujuan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi bahan ajar
 - 1) Bahan referensi atau rujukan.
 - 2) Bahan evaluasi.
 - 3) Alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
 - 4) Menentukan teknik pengajaran yang inovatif.
 - 5) Sarana peningkatan karir dan jabatan.
- b. Tujuan bahan ajar
 - 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.
 - 2) Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengulang dan mempelajari pelajaran baru.
 - 3) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

2.1.2 E-Book (Elektronic Book)

Menurut (Raihan et al., 2018) E-Book merupakan bahan ajar kreatif non cetak, tetapi berbentuk seperti buku cetak dalam format file yang fleksibel, dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan buku cetak. Menurut Wikipedia, e-book atau buku digital adalah versi elektronik dari sebuah buku yang berisikan informasi digital yang dapat berupa wujud teks atau gambar.

Menurut Fauzi (2015:149) media pembelajaran e-book adalah teknologi yang menggunakan komputer untuk mengajar. keunggulan perangkat pembelajaran berbasis ICT adalah dapat diintegrasikan ke dalam pertunjukan suara, grafik, gambar, animasi dan film untuk memberikan informasi yang lebih bervariasi. E-book juga dapat dikelola menggunakan pencarian halaman yang membuat pengalaman pengguna lebih mudah dari pada buku biasa. Dapat

disimpulkan bahwa e-book adalah suatu bahan ajar yang berisi kajian materi, dan analisis soal yang digunakan untuk aktivitas belajar berupa versi digital dengan tampilan seperti buku nyata, dilengkapi teks, gambar, audio, dan video. Dengan multifungsi bisa diakses tanpa batas waktu.

Fungsi e-book menurut Fitria (2017:5) e-book beberapa tahun ini menjadi media belajar yang populer karena pemerintah mendukung secara penuh penggunaan ebook dalam pembelajaran memiliki keunggulan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Keuntungan menggunakan E-Book yaitu dapat mengikuti perkembangan zaman, E-Book mudah diakses menggunakan perangkat digital dan mudah dibagikan dalam bentuk file maupun tautan yang dapat diunduh, sehingga mempermudah untuk digunakan dan membaca dimanapun. E-Book teruji lebih ringkas, awet, terjangkau, dan ramah lingkungan dari buku cetak, karena tidak menggunakan kertas dan tinta. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Darmawan (dalam Pratiwi, 2019) bahwa program pembelajaran yang berbasis komputer mempunyai kelebihan dibanding bahan pembelajaran cetak biasa.

2.1.3 Akuntansi

Menurut Taswan (2013:5) beragam pengertian akuntansi pada masa sekarang. Akuntansi adalah suatu sistem yang mengatur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan (T, Charles 1997:3). Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau bahasa dari keputusan-keputusan keuangan. Hal ini disebabkan banyaknya aspek sehari-hari yang

didasarkan pada akuntansi seperti perencanaan keuangan pribadi, biaya-biaya pendidikan, investasi, pinjaman, pajak penghasilan dan banyak aspek yang lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya akuntansi yaitu adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka atau disebut dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Taswan (2013:6) kerangka konseptual akuntansi merupakan suatu sistem keterkaitan yang erat (konsistensi) antara tujuan dan konsep dasar yang saling berhubungan dan memandu terciptanya prinsip yang disepakati serta menggambarkan sifat, fungsi dan batasan akuntansi dan pelaporan keuangan. kerangka konseptual akuntansi memiliki tiga tingkatan, yaitu:

1. Tujuan pokok akuntansi.
2. Konsep dasar pelaporan yang terdiri dari karakteristik informasi dan elemen lembaga keuangan.
3. Menyusun pedoman pelaksanaan

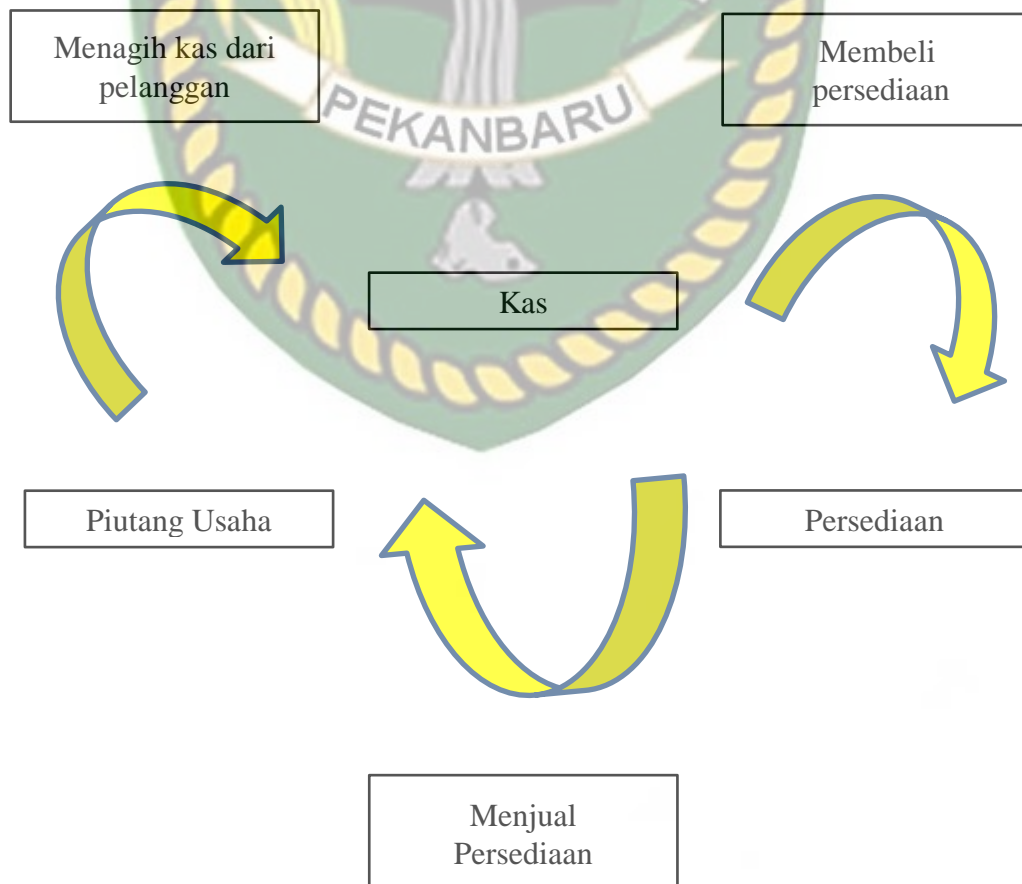
2.1.4 Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas bisnisnya yaitu pembelian barang dari supplier kemudian dijual kepada konsumen dengan tidak mengubah bentuk asli barang tersebut. Maksud barang ini dapat berupa barang konsumsi atau barang produksi dan bahan baku untuk produksi. Contohnya supermarket dan toko pusat perbelanjaan lainnya.

Menurut Carl S. Warren, dkk (2014:222) perusahaan dagang adalah perusahaan yang memperoleh pendapatan dengan cara menjual produk yang dibelinya dari perusahaan lain. Perusahaan dagang tidak melakukan proses produksi melainkan memiliki barang yang disebut dengan persediaan. Menurut Carl S. Warren, dkk (2014:282) transaksi perusahaan dagang dicatat di akun-akun dengan menggunakan aturan debit dan kredit.

Siklus operasi perusahaan dagang yang diawali ketika perusahaan membeli persediaan, kemudian menjual kembali persediaan dan terakhir menagih kas dari pelanggan (Menurut Harrison, H. 2007:245 dalam Kinanti Geminasti 2016:151).

Bagan 2.1 Siklus Operasi Perusahaan dagang



Berikut ada 3 karakteristik khas yang sangat menggambarkan perusahaan dagang yaitu:

1. Kegiatan utamanya membeli barang, kemudian disimpan lalu dijual kembali.
2. Barang dagang yang dijual, tidak ada yang diubah dalam proses produksinya.
3. Laba berasal dari penjualan dikurangi (pembelian ditambah biaya operasional).

Jenis-jenis perusahaan dagang sebagai berikut:

1. Berdasarkan produk yang diberdayakan.
 - a. Perusahaan yang menjual-belikan produk berupa bahan baku sebagai bahan dasar pembuatan produk yang menghasilkan produk-produk lain merupakan perusahaan dagang barang produksi.
Contohnya: Kayu gelondongan dan mesin bubut.
 - b. Perusahaan yang menjual-belikan produk akhir dari barang yang siap dipakai merupakan perusahaan dagang barang jadi.
Contohnya: pakaian, sendal dan ransel.
2. Berdasarkan macam konsumen yang terlibat.
 - a. Perusahaan dagang pengecer: Perusahaan yang langsung berkaitan dengan pelanggan. Pelanggan dapat langsung membeli barang dengan pengecer baik secara eceran maupun produk yang ditawarkan.
Contohnya: kios, warung.
 - b. Perusahaan dagang perantara: Perusahaan yang membeli dalam partai besar dalam jumlah sedang dan menjual kembali kepada pengecer.
Contohnya: pedagang subgrosir.
 - c. Perusahaan dagang besar: Perusahaan yang membeli langsung barang dagangan dari pabrik dengan jumlah besar kemudian dijual kembali dalam jumlah yang besar pula.
Contohnya: pedagang grosir.

2.2 Validitas Bahan Ajar

Validasi bersal dari kata validity alat untuk mengukur sejauh mana kecermatan dalam melakukan fungsi ukur. Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya (Widodo, Prasetyo Budi,2006: 3). Berdasarkan uraian pendapat di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa bahwa suatu bahan ajar harus diukur kevaliditasannya supaya bahan ajar yang dikembangkan berfungsi dalam jangka waktu yang lama. Valid juga diartikan sebagai kriteria suatu komponen bahan ajar yang telah sesuai kecermatannya dan telah diukur kevaliditynya.

Suatu bahan ajar dikatakan Valid apabila bahan ajar tersebut sesuai dalam komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa serta grafis. Kelayakan e-book suatu bahan ajar mengacu pada kevaliditas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Aspek-aspek tersebut yang menjadi acuan peneliti dalam uji validitas pada penelitian ini. Apakah dikaitkan dengan bahan ajar, dapatkah dinyatakan bahwa validitas bahan ajar pembelajaran adalah pengujian yang dilakukan apakah penyajian bahan ajar sesuai dengan konsep, kurikulum, daya tarik, serta mudah dalam digunakan.

Menurut bulletin BNSP (2007: 20) menyatakan komponen dalam penilaian buku teks meliputi empat komponen yang dijelaskan dalam rincian berikut :

1. Kelayakan isi

Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa indikator berikut :

- a. Sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, kebutuhan masyarakat.
- b. Substansi keilmuan dan life skilss.
- c. Wawasan untuk maju dan berkembang.

d. Nilai keberagaman nilai sosial

2. Kebahasaan

Komponen kebahasaan diuraikan menjadi beberapa indikator berikut:

- a. Keterbacaan.
- b. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Logika berbahasa.

3. Penyajian

Komponen penyajian diuraikan menjadi beberapa indikator berikut :

- a. Teknik
- b. Materi
- c. Pembelajaran

4. Kegrafikan

Komponen kegrafikaan ini diuraikan menjadi beberapa indikator berikut:

- a. Ukuran/format buku
- b. Desain sampul buku
- c. Desain isi buku
- d. Kualitas kertas
- e. Kualitas cetakan
- f. Kualitas jilid

Berdasarkan empat komponen di atas, peneliti menggunakan aspek yang terdapat pada BNSP dan memakai indikator yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan bahan ajar. Hasil lembar validasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Aspek Format, terdiri dari beberapa indikator yaitu :
 - a. Kejelasan panduan penggunaan bahan ajar
 - b. Keruntutan pokok bahan ajar
 - c. Kualitas Tampilan
 - d. Konsistensi Tata letak
 - e. Kejelasan ilustrasi

2. Aspek Isi, terdiri dari beberapa indikator yaitu :
 - a. Kelengkapan komponen bahan ajar
 - b. Kesesuaian materi bahan ajar
 - c. Kejelasan tujuan bahan ajar
 - d. Kedalaman materi
 - e. Kesesuaian contoh soal dengan materi
 - f. ketetapan Sistematika urutan penyajian
 - g. Kemudahan dalam pemakaian bahan ajar
3. Aspek Kegrafikaan, terdiri dari beberapa indikator yaitu:
 - a. Penempatan desain yang menarik dapat mudah dibaca
 - b. Penggunaan tata letak yang konsistensi dalam ilustrasi memudahkan pemahaman.
4. Aspek Bahasa, terdiri dari beberapa indikator yaitu :
 - a. Penetapan struktur Keefektifan kalimat
 - b. Kebakuan istilah sesuai EYD
 - c. Pesan atau informasi tepat

Menurut Sugiyono (2014: 125), validasi produk dapat digunakan pendapat minimal 3 orang ahli untuk memberi keputusan instrument yang telah disusun dapat digunakan tanpa perbaikan atau ada perbaikan. Pada proses penelitian ini, sekaligus melakukan perbaikan untuk memperoleh saran dalam hal revisian bahan ajar. Hasil yang diperoleh dari revisian digunakan dalam uji penerapan validity pengembangan bahan ajar. Maka penelitian akan menggunakan 2 orang ahli untuk memvalidasi bahan ajar yang telah dibuat, diantaranya itu terdiri dari 1 dosen pendidikan akuntansi FKIP UIR dan 1 guru pendidikan akuntansi SMKS Korpri Duri. Uji penerapan validity ini berfungsi untuk mengetahui apakah bahan ajar yang telah dibuat layak di *disseminate*.

2.3 Penelitian Relevan

Peneliti akan menguraikan beberapa bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mencegah terjadinya peniruan hasil temuan yang membahas permasalahan atau materi yang sama atau bahkan hampir sama dari seseorang dalam buku, skripsi, jurnal atau bentuk tulisan lainnya. Maka peneliti akan menguraikan beberapa bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini diantara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Manalu (2017) yang berjudul "Pengembangan bahan ajar akuntansi berbasis komputer pada materi buku besar pada mata pelajaran akuntansi" dapat disimpulkan bahwa media bahan ajar akuntansi telah layak digunakan dalam proses pembelajaran menurut pendapat ahli materi, praktisi pembelajaran, ahli media dan siswa. Serta terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian dilakukan oleh Noviani (2020) dengan judul "Pengembangan e-modul berbasis HOTS (High Other Thinking Skills) pada materi perusahaan dagang" dapat disimpulkan bahwa bahan ajar telah layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan anggapan ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran dan peserta didik.
3. Penelitian dilakukan oleh Saputri (2020) yang berjudul "Dalam pengembangan materi pelatihan E-Book dengan topik "Praktik Akuntansi Perusahaan Manufaktur, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari beberapa ahli menunjukkan beberapa komponen yaitu ditinjau dari komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafis yang dikategorikan sangat layak. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjut mengenai pengembangan E-Book guna pemanfaatan buku elektronik ini tidak berhenti pada penelitian sebelumnya, dan produk ini dapat membantu dalam penunjang pendidikan di Indonesia lebih baik.

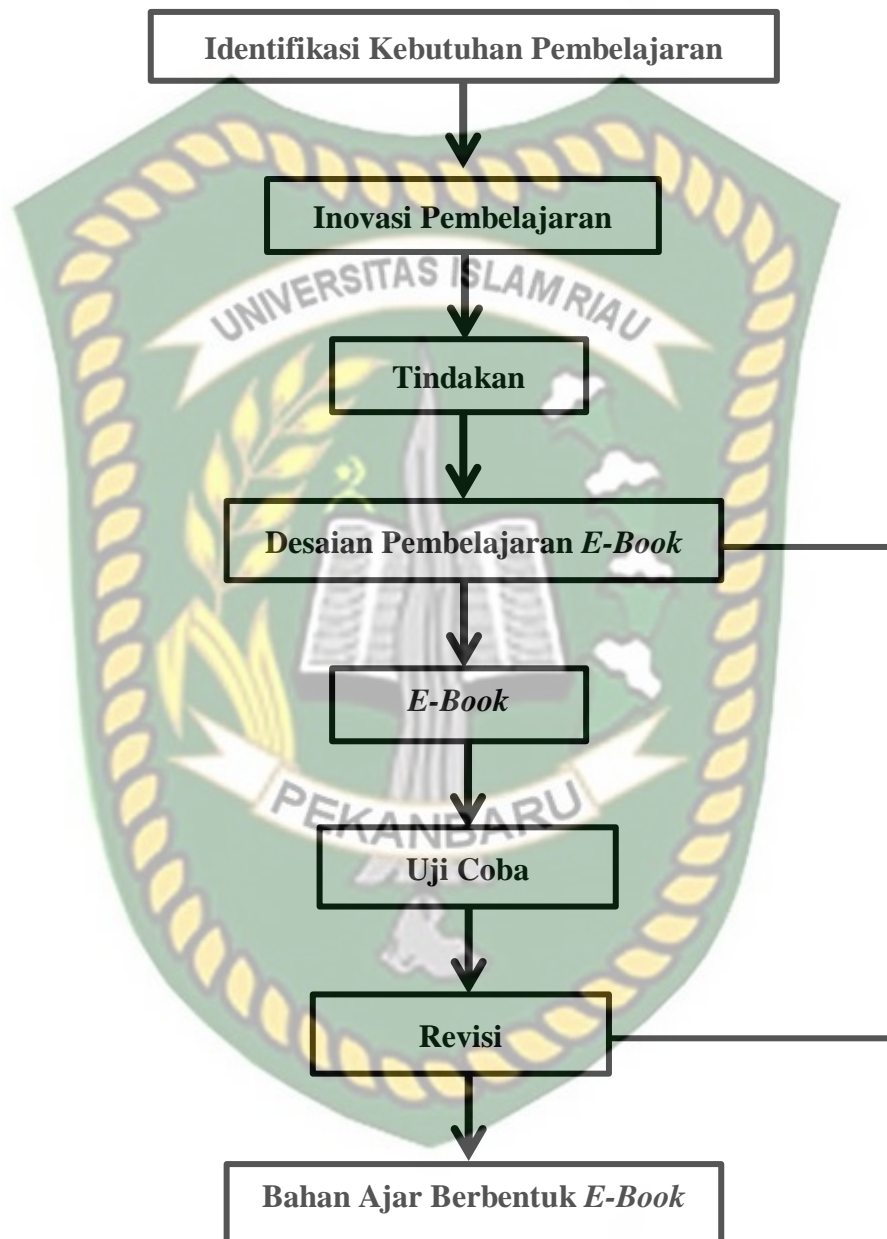
2.4 Kerangka Berpikir

Sebuah produk inovasi yaitu buku elektronik (e-book) diharapkan berfungsi mempermudah tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi pembelajaran yang tidak begitu stabil saat pandemi virus ini untuk meraih tujuan pembelajaran maka diperlukan kreatifitas pendidik sebuah produk inovasi yaitu buku elektronik (e-book). E-book mempunyai keunggulan tersendiri sehingga dalam penggunaanya dapat memaksimalkan dari materi yang akan dipaparkan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka dapat dibuat kerangka berfikir dengan langkah:

1. Mengidentifikasi dari kebutuhan pembelajaran.
2. Membuat inovasi.
3. Tindakan.
4. Desain pembelajaran *e-book*.
5. E-book.
6. Uji coba.
7. Revisi.
8. Bahan ajar berbentuk e-book

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan mengembangkan inovasi bahan ajar berbasis e-book. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Model penelitian pengembangan ini terdapat 4 tahapan pola yakni Define, Design, Develop, Disseminate (Thiagarajan, 1974). Penelitian ini hanya sebatas pada tahap *Develop* (pengembangan).

Penelitian ini menghasilkan produk buku elektronik (e-book) yang berisi materi perusahaan dagang yang disertai dengan contoh-sontoh soal. Pengembangan E-book akan dibuat peneliti sesuai dengan prosedur yang telah ada.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

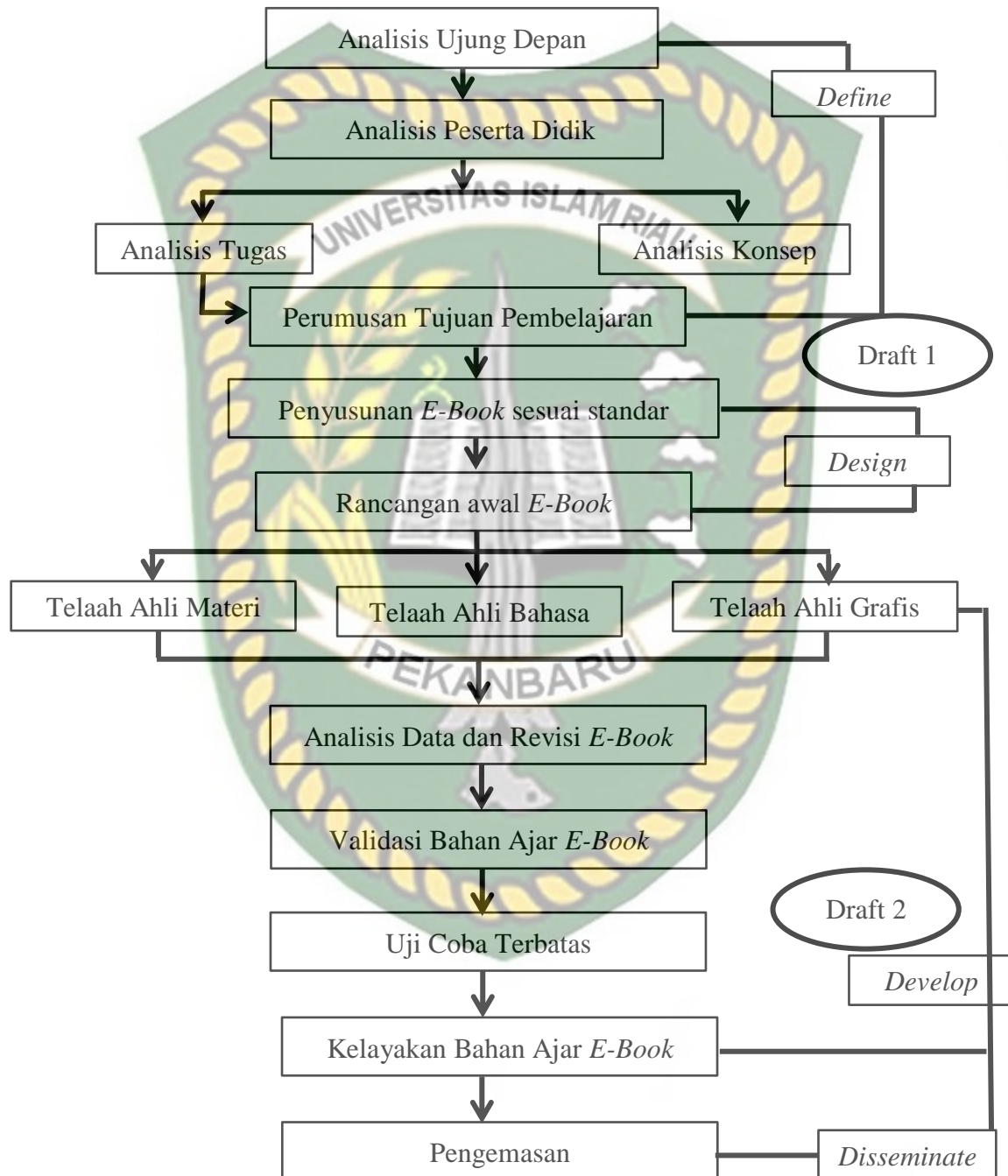
Tempat dan waktu penelitian dilakukan di kelas XI SMKS KORPRI Duri Mandau Bengkalis Tahun Ajaran 2021/2022.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian terdiri dari Alih materi sebagai ahli mata pelajaran akuntansi yaitu guru mata pelajaran akuntansi, ahli bahasa dan ahli grafis yaitu dari dosen pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau, dan praktisi pembelajaran yaitu pendidik akuntansi dan peserta didik yang berjumlah 12 siswa dari kelas XI SMKS KORPRI Duri Mandau Bengkalis.

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam penggunaan metode penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model R & D bahan ajar E-Book 4D thiagarajan (saputri, 2020).

3.4.1 Define (pendefinisian)

Pada proses Define (Pendefinisian) peneliti dapat menetapkan kebutuhan siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar, peneliti juga diharapkan mampu menyelidiki lebih dalam tentang info produk yang akan dikembangkan. Pendefinisian terdiri dari tahapan analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep serta perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Ujung Depan.

Proses analisis ujung depan menggunakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih fenomena yang akan dilalui oleh siswa di saat waktu pembelajaran berlangsung sebagai akibatnya membutuhkan sebuah bahan ajar tambahan yang berguna sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Peserta Didik

Proses analisis siswa dilakukan bertujuan supaya peneliti mengetahui karakteristik siswa. siswa tidak sepenuhnya berperan pada kegiatan proses belajar dikarenakan buku pegangan fasilitas sekolah tidak seluruhnya sesuai dengan kompetensi dasar. Siswa memerlukan bahan ajar tambahan yang menarik keinginan belajar mereka serta pula memotivasi mereka, agar terus berkeinginan untuk menelaah mata pelajaran akuntansi, khususnya pada materi perusahaan dagang. Dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar *e-book*, peneliti berharap siswa mampu memenuhi tujuan pembelajaran yang ada dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan buat membantu peneliti agar dapat memilih tugas yang akan diberikan pada siswa. Dihasilkan dari analisis tugas bisa dirumuskan bahwa tugas yang mampu diberikan merupakan tugas yang berisi pertanyaan baikpun studi kasus yang mengandung materi perusahaan dagang.

d. Analisis konsep

Analisis konsep bertujuan sebagai memilih isi bahan ajar di E- Book yg dikembangkan. Dengan adanya bahan ajar E-Book ini dapat berguna mempermudah siswa dalam mendalami mata pelajaran akuntansi khususnya materi perusahaan dagang. Isi dari materi ajar E-Book ini yakni terdiri berasal kompetensi dasar 3.9-3.19 yg mencakup materi perusahaan dagang.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari perumusan pembelajaran supaya bisa menetapkan indikator yang nanti akan diadaptasi menggunakan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Hasil yang didapat selanjutnya akan dijadikan menjadi dasar pada menyusun bahan ajar E-Book.

3.4.2 *Design* (mendisain)

Peneliti mendesain bahan ajar yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang saat ini diterapkan. Bahan ajar *E-Book* berisikan materi pada KD 3.9-3.19 yang telah disebutkan sebelumnya.

- a. Penyusunan Format *E-Book*.

Format bahan ajar *E-Book* yang digunakan berpedoman pada struktur BSNP 2014 dan telah dimodifikasi oleh peneliti.

- b. Rancangan awal *E-Book*.

Tahap perencanaan awal *e-book* dilakukan dengan menggabungkan rancangan awal *e-book* menjadi satu kesatuan yang diperoleh draft 1 (desain) dan *e-book* ini yang berisi latihan soal untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi.

3.4.3 *Develop* (pengembangan)

- a. Ahli materi, Bahasa dan Grafis.

Telaah adalah sebuah proses mengkaji secara mendalam yang dilakukan oleh para ahli terhadap produk di penelitian pengembangan. Telaah yang dilakukan oleh ahli materi yaitu guru pendidik akuntansi kelas XI SMKS Korpri Duri yang menyampaikan masukan serta saran terkait pengembangan materi ajar *e-book* pada mata pelajaran akuntansi materi perusahaan dagang supaya menjadi lebih baik. Telah Ahli bahasa dan grafis dilakukan oleh dosen pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau dengan memberikan masukan dan saran terkait tata letak logo dan nama penulis pada sampul depan, kekontrasan warna dan tata letak penulisan supaya menjadi lebih baik lagi.

- b. Analisis Data Dan Revisi *E-Book*.

Setelah dilakukan tahap pendefinisian dan pengkajian mendalam dari produk pengembangan baik dari segi materi bahasa dan grafis maka data tersebut dapat digunakan untuk melakukan perencanaan selanjutnya dari produk.

Kemudian dilakukan revisi produk oleh ahli materi, alih bahasa dan Ahli grafis berupa masukan dan saran sehingga dapat dijadikan acuan perbaikan produk.

c. Validasi Bahan Ajar *E-Book*.

Validasi bahan ajar ebook adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk layak atau tidak digunakan saat dalam kegiatan belajar mengajar, reaksi ini dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis.

d. Uji Coba Terbatas.

Uji coba ini dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMKS Korpri Duri dalam pemakaian atau operasinya produk akan melibatkan 12 peserta didik yang tetap harus dinilai dari hambatan dan kekurangan yang terlihat dengan nyata guna untuk perbaikan lebih lanjut setelah pengujian terhadap produk berhasil kemungkinan akan ada revisi dari produk yang tidak terlalu perlu maka soalnya produk dapat diterapkan.

e. Kelayakan Bahan Ajar *E-Book*.

Kelayakan materi ajar e-book pada materi perusahaan dagang, materi yang ada ialah hasil dari analisis validasi dari beberapa ahli yang memberikan penilaian materi ajar e-book dari ahli materi, bahasa serta grafis. Kriteria penilaian bisa mempengaruhi kelayakan materi ajar yaitu kelayakan penyajian, kebahasaan serta grafis.

3.4.4 Disseminate (penyebaran)

Tahap keempat adalah penyebaran dimana setelah dilakukannya uji validasi kelayakan dan praktis, maka elektronik book perusahaan dagang dapat disebarkan secara terbatas dalam bentuk tautan *google drive*, *google classroom*, dan berupa

tautan lainnya. Dengan menyebar luaskan dan mempromosikan produk akhir bahan ajar e-book secara terbatas yang ditujukan kepada peserta didik melalui guru Akuntansi di SMKS Korpri Duri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah (2012:138) teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Cara pengumpulan data umumnya dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian dan pengembangan pada tahap ini memerlukan alat bantu berupa instrumen pengumpul data dan instrumen data yang kemudian dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada tiap penelitian:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Juliansyah (2012:138) menjelaskan wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, akan tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan yang dijawab pada lain kesempatan. Tujuan wawancara adalah untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara akan dilakukan kepada guru praktisi akuntansi di SMKS Korpri Duri.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner digunakan untuk mendata tentang pemakaian buku elektronik (*E-Book*) yang digunakan oleh ahli materi, bahasa, grafis, pendidik dan peserta didik. Kuisisioner juga digunakan untuk menjelaskan format bahan ajar berbentuk

buku elektronik. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner atau angket dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mendapatkan respon dari daftar pertanyaan tersebut (Juliansyah, 2012:139).

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah (2012:101) Instrumen Pengumpulan secara garis besar dapat bedakan kedalam skala dan test. Menurut Arikunto (2010:203) dalam Skripsi Noviani (2020:35) intrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam artian cermat, sistematis serta lengkap dan mudah dalam pengerjaanya, sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala likert 5 skala dimana skor tertinggi diberi angka 5 dan skor terendah diberi angka 1 (Saputri, 2010:158). Intrumen yang diberikan berupa angket kepada ahli materi, bahasa dan grafis, serta peserta didik dikelas XI SMKS Korpri Duri selaku responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, data yang telah terkumpul akan di analisis guna untuk mengetahui penilaian dan pendapat dan produk yang telah dibuat.

3.7.1 Data Penilaian Kelayakan Produk

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif, yang diperoleh dari masukan dan saran beberapa ahli, yaitu ahli materi, bahasa dan grafis.

3.7.2 Data Proses Pengembangan Produk

Data penilaian kelayakan produk diperoleh dari data ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan praktisi pembelajaran akuntansi serta dari responden yaitu peserta didik yang didapatkan dari menyebar angket.

1. Pada analisis data terdapat analisis deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data itu menghasilkan teknik analisis data dari beberapa ahli, berisi masukan dan saran yaitu teknik analisis data secara deskriptif. Data analisis diperoleh melalui hasil validator beberapa ahli (ahli materi, bahasa, dan grafis) yang diperoleh dari perhitungan skor penilaian yang didapatkan dilembar validasi beberapa ahli didapatkan dari perhitungan skala likert data tersebut akan dihitung memakai skala Guttman dan memiliki nincian seperti tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Penilaian validasi para ahli menggunakan skala likert

| Kriteria | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Layak | 5 |
| Layak | 4 |
| Cukup Layak | 3 |
| Tidak Layak | 2 |
| Sangat Tidak Layak | 1 |

Sumber: Saputri, 2020.

Tabel 3.2 kriteria Interpretasi Skor skala Guttman

| Penilaian | Kriteria |
|-----------|--------------------|
| 81%-100% | Sangat Layak |
| 61%-80% | Layak |
| 41%-60% | Cukup Layak |
| 21%-40% | Tidak Layak |
| 0%-20% | Sangat Tidak Layak |

Sumber Saputri, 2020

2. Data dari responden yang peserta didik dapatkan dari menyebar angket respon pada peserta didik tersebut akan dilakukan perhitungan

menggunakan skala Guttman. Teknik analisis data dari lembar respon yaitu analisis data deskriptif kuantitatif berupa presentase. Data tersebut akan dihitung memakai skala Guttman dan memiliki rincian seperti tabel 3.3 dan 3.4 berikut.

Tabel 3.3 Ketentuan penilaian skala Guttman

| Jawaban | Skor |
|---------|------|
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

Sumber Saputri, 2020

Tabel 3.4 Interpretasi Skor respon Peserta Didik

| Presentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 0%-20% | Sangat Tidak Memahami |
| 21%-40% | Layak |
| 41%-60% | Tidak Memahami |
| 61%-80% | Cukup Memahami |
| 81%-100% | Sangat Memahami |

Sumber Saputri, 2020

- Menghitung nilai rata-rata skor indikator dengan rumus:

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{skor paling tinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jumlah skor keseluruhan = Total jumlah skor yang diperoleh dari responden.

Skor paling tinggi = Skor maksimal tiap item soal x jumlah responden.

- Produk dinyatakan layak apabila sudah mencapai tahap validasi dengan presentase kelayakan minimal 75%.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SMKS KORPRI DURI

SMKS KORPRI DURI terletak di jalan H. Abdul Manan no.7, Tambusai Duri. Sekolah ini merupakan tempat penulis melaksanakan tugas sehari-hari yang mengalami pemindahan lokasi sekolahnya sebanyak empat kali. Bangunan pertamanya bertempat di kantor Camat kemudian pindah di SD KANDEP/SD Bertingkat jalan Hangtuh Duri dan kemudian di SD Karang Anyer, kemudian bangunan terakhir di jalan H. Abdul Manan no. 7, Tambusai Duri yang dibangun pada tahun 1986 sebanyak tiga kelas oleh Abri Masuk Desa (AMD). SMKS KORPRI DURI merupakan sebuah yayasan yang diketuai langsung oleh para Bapak Camat yang menjabat ketika itu. Adapun yang menjadi ketua yayasan yang pertama adalah Bapak Akhiri Thalib kemudian digantikan oleh Bapak H.Abdullah Usman.

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju SMKS KORPRI DURI terus mengalami perkembangan baik bangunan dan bertambah jurusan hingga saat ini sesuai dengan pemenuhan kebutuhan dalam pendidikan.

4.1.2 Profil Sekolah Sejarah Sekolah

a. Nama Yayasan Penyelenggara Sekolah

1. Nama Yayasan Sekolah : SMKS KORPRI DURI
2. Jenjang Pendidikan : SMK
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A
5. Nomor Statistik Sekolah : 32.2.09.02.04.001

6. No. SK. Pendirian : 02
7. Tanggal SK. Pendirian : 1988-11-24
8. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Email : smkskorpri@gmail.com
10. Website : <http://smkskorpriduri.sch.id>

b. Identitas Sekolah

1. Nama Yayasan Sekolah : SMKS KORPRI DURI
2. Tahun Berdiri : 1986
3. NSS : 322090204001
4. NPSN : 10400823
5. No. SK. Operasional : 025/KPTS-DISDIK/I/2014
6. No. SK. Akreditasi : 032/BAN-SM/SK/2019
7. Alamat Sekolah : Jl. H. Abdul Manan No. 7 Duri
8. Kelurahan : Tambusai Batang Dui
9. Kecamatan : Mandau
10. Kabupaten/Kota : Kab. Bengkalis
11. Provinsi : Prov. Riau
12. Kode Pos : 28784

c. Fasilitas Sekolah

1. Status Gedung : Milik sendiri
2. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
3. Luas Tanah : 10,620 m²
4. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum Tahun 2013
5. Waktu Belajar : Pagi / 480 Menit
6. Jumlah jam pelajaran : 48 jam perminggu
7. Akses Internet : Telkom Speedy
8. Sumber Listrik : PLN
9. Infokus setiap ruangan kelas : 23 unit

d. Data Personalia Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Dra. Yusmiaty
2. Pendidikan Terakhir : Strata Dua

3. SK Jabatan : 164/VI/2019
4. Jumlah Guru : 32 orang
5. Jumlah tenaga pegawai TU : 4 Orang
6. Jumlah tenaga penjaga sekolah : 1 orang
7. Jumlah tenaga keamanan sekolah : 1 orang

e. Visi dan Misi SMKS KORPRI DURI

1. Visi

Menjadikan SMKS KORPRI DURI sebagai pusat pendidikan dan Pelatihan yang profesional serta menyiapkan tamatan yang mampu bersaing dan siap mengantisipasi perkembangan IPTEK dan dunia kerja dengan berbekal Iman, Taqwa, Disiplin tanggung jawab, berakhlak Mulia dalam menghadapi era Pasar bebas.

2. Misi

- a) Membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Meningkatkan Efisiensi dan efektifitas organisasi dan manajemen sekolah
- c) Meningkatkan kualitas hasil belajar dan pembelajaran
- d) Mentransportasikan nilai-nilai industri kepada warga sekolah
- e) Meningkatkan pembinaan siswa dalam pengembangan diri yang berorientasi sikap dan perilaku yang berwawasan lingkungan
- f) Menumbuh kembangkan sikap Interpreneur kepada warga sekolah
- g) Meningkatkan sumber dana dalam pembiayaan sekolah melalui pengembangan unit produksi
- h) Mengembangkan pendidikan berbasis IPTEK dan meningkatkan keterampilan warga sekolah dalam pembelajaran berbasis TIK dan alat multimedia lainnya.

4.2. Prosedur Penelitian

4.2.1 *Define* (Pendefenisian)

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendefinisian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Ujung Depan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas XI akuntansi SMK Korpri Duri bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan sumber belajar dari buku dan modul , untuk sumber belajar menggunakan media elektronik masih dalam mata pelajaran tertentu , dan untuk mata pelajaran perusahaan dagang sendiri belum menggunakan media dalam sumber belajarnya sehingga peneliti bertujuan untuk menambah sumber belajar menggunakan media yaitu berupa *e-book* yang berisikan materi perusahaan dagang yang disertai contoh dalam penjelesan dan latihan ataupun soal sebagai evaluasi pada materi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

b. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, peneliti menemukan potensi masalah dalam proses belajar peserta didik. Dalam proses belajar pendidik masih menggunakan sumber belajar berbentuk cetak yang masih kurang membuat peserta didik untuk melatih kemandirian dan kurang semangat dalam belajar dimana tidak adanya inovasi dalam bahan ajar atau refensi untuk belajar, dan dilihat dalam kondisi saat ini dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka terbatas, sehingga sangat tepat jika dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan sumber belajar berbentuk *e-book* (buku

elektronik) yang lebih memanfaatkan internet sebagai media dalam proses belajar, karena kemudahannya yang juga dapat diakses disegala tempat.

c. Analisis Tugas

Dalam proses analisis tugas kepada peserta didik, dimana peneliti memberikan pertanyaan manual atau mendasar seputar materi perusahaan dagang yang hasilnya dapat digunakan untuk menentukan materi dengan metode pembelajaran apa yang tepat digunakan dalam pembuatan produk berupa *e-book* tersebut. Dan ditemukan metode yang tepat dengan menggunakan metode pendekatan saintifik yang dalam proses penerapannya mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan latihan atau evaluasi materi pada akhir pembahasan atau juga dengan memberikan materi dengan pemahan melalui contoh.

d. Analisis Konsep

Kegiatan pada analisis konsep adalah mengidentifikasi konsep pada pokok pembahasan siklus akuntansi perusahaan dagang yang dikembangkan melalui bahan ajar berbentuk *e-book*. Hasil identifikasi analisis konsep pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan Dagang disesuaikan dengan rancangan pengembangan bahan ajar dengan berbentuk *e-book* yang terdiri dari kompetensi dasar 3.9-3.19 yang mencakup materi siklus akuntansi perusahaan dagang.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran .

Dalam proses perumusan tujuan pembelajaran dimana terdapat rumusan dari beberapa indikator yang mencakup sub bab A berisi materi gambaran umum perusahaan dagang, sub bab B berisi materi akuntansi perusahaan dagang, sub bab

C dengan materi tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang selanjutnya sub bab D berisi materi harga pokok penjualan dan laporan keuangan.

4.2.2 *Design* (Mendisain)

Desain buku elektronik (*e-book*) merupakan bentuk karya penelitian yang berisikan materi dengan kompetensi dasar 3.9-3.19.



a. **Penyusunan Format E - Book**




Penyusunan format dalam buku elektronik (*e-book*) berdasarkan format struktur BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2014 dimana dalam penyusunannya disesuaikan dengan standar ISO yang dimodifikasi oleh peneliti yang mulai disesuaikan dari margin dan ukuran kertas, serta terdapat bagian sampul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, bab 1 yang terdiri dari sub bab A berisi materi gambaran umum perusahaan dagang, sub bab B berisi materi akuntansi perusahaan dagang, sub bab C dengan materi tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang selanjutnya sub bab D berisi materi harga pokok penjualan dan laporan keuangan, kemudian terdapat daftar istilah , daftar pustaka dan sampul belakang.




b. Rancangan Awal E - Book




Tabel 4.1 Rancangan Awal Produk Bahan Ajar *E-Book*



Judul : Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

| No | Keterangan | Visual | Penjelasan |
|----|-------------|--|--|
| 1 | Sampul |  | Sampul e-book siklus akuntansi perusahaan dagang |
| 2 | Peta konsep |  | Peta konsep siklus akuntansi perusahaan dagang |

| | | | |
|----------|--|--|---|
| <p>3</p> | <p>BAB I</p> |  | <p>Bab I e-book siklus akuntansi perusahaan dagang</p> |
| <p>4</p> | <p>Materi Barcode yang menuju ke youtube</p> |  | <p>Barcode yang menuju ke materi pembelajaran video youtube materi siklus akuntansi perusahaan dagang</p> |
| <p>5</p> | <p>Penjabaran contoh soal</p> |  | <p>Penjabaran contoh soal siklus akuntansi perusahaan dagang</p> |

| | | | |
|----------|--|--|---|
| <p>6</p> | <p>A. Karakteristik Perusahaan dagang</p> |  | <p>Penjelasan materi sub bab A Karakteristik Perusahaan dagang</p> |
| <p>7</p> | <p>B. Siklus Akuntansi Perusahaan dagang</p> |  | <p>Penjelasan materi sub bab B Siklus Akuntansi Perusahaan dagang</p> |
| <p>8</p> | <p>C. Tahapan pengikhtisaran</p> |  | <p>Penjelasan materi sub bab C Tahapan pengikhtisaran</p> |

| | | | |
|-----------|------------------------------------|--|--|
| <p>9</p> | <p>D. HPP dan Laporan Keuangan</p> |  | <p>Penjelasan materi sub bab D HPP dan Laporan Keuangan</p> |
| <p>10</p> | <p>Rangkuman</p> |  | <p>Rangkuman terdiri dari semua cakupan materi yang telah dipelajari</p> |
| <p>11</p> | <p>Uji kompetensi</p> |  | <p>Uji kompetensi yang terdapat dalam e-book akuntansi perusahaan dagang</p> |

| | | | |
|----|-----------|---|--|
| 12 | Glosarium |  | Daftar istilah terdiri dari beberapa istilah yang digunakan dalam e-book perusahaan dagang |
| 13 | Sampul |  | Sampul belakang e-book akuntansi perusahaan dagang |

4.2.3 Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan buku elektronik (*e-book*) pada materi perusahaan jasa yang valid dan dapat digunakan di lapangan setelah direvisi oleh beberapa validator.

a. Telaah Ahli Materi , Bahasa , dan Grafis

Buku elektronik (*e-book*) pada materi perusahaan dagang ditelaah atau divalidasi oleh para ahli yang merupakan dosen dan guru yang disebut dengan validator. Validasi buku elektronik pada materi perusahaan dagang dilakukan oleh

2 orang yang terdiri dari 1 ahli media dan 1 praktisi ahli materi sekaligus ahli bahasa oleh guru sekolah.

b. Analisis Data dan Revisi *E-Book*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka terdapat beberapa revisi oleh para ahli. Revisi tersebut meliputi materi dan desain produk sebagai berikut :

1. Revisi materi

Revisi pertama dari materi yang terdapat dari ahli materi berupa revisi sampul buku, bahwa dikatakan untuk perusahaan dagang itu menggunakan objek yang berkaitan dengan gambar komputer, kalkulator, dan grafik dan revisi kedua dari materi oleh ahli materi berupa penambahan glosarium dan rangkuman diakhir materi. Lihat pada tabel 4.2 perbandingan revisi ahli materi .

Tabel 4.2 Perbandingan Revisi Ahli Materi

| No | Keterangan | Sebelum revisi | Sesudah revisi |
|----|--|---|---|
| 1 | Sampul tidak sesuai dengan materi bahan ajar perusahaan dagang |  |  |





2. Revisi media

Revisi media yang berikan oleh ahli media meliputi revisi dari jenis font supaya menggunakan font yang menarik, kemudian mengganti warna tema yang

lebih terang dan memperbaiki barcode dengan menggunakan qrcode monkey.

Lihat pada tabel 4.3 perbandingan revisi ahli media .

Tabel 4.3 Perbandingan Revisi Ahli Media.

| No | Keterangan | Sebelum revisi | Sesudah revisi |
|----|---|--|---|
| 1 | Jenis font supaya menggunakan font yang menarik |  |  |
| 2 | Kemudian mengganti warna tema yang lebih terang |  |  |

| | | | |
|---|---|--|---|
| 3 | Memperbaiki barcode dengan menggunakan qecode monkey. |  |  |
|---|---|--|---|

c. Validasi Bahan Ajar *E-Book*

1. Uji Validasi

Validasi Bahan Ajar E-Book 1. Uji Validasi Validasi produk buku elektronik berdasarkan penyebaran anget penilaian yang dilakukan oleh dosen dan dianalisis dengan beberapa kategori Kategori validasi yang digunakan berupa kelayakan isi , kelayakan penyajian , penilaian bahasa dan kelayakan kegrafikan (media).

- a. Validasi ahli materi berupa kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa.

Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi

| No | Aspek | Indikator | Nomor butir | Nilai | |
|---------------------------------|---------------------|--|-------------------|---------------------|---------------|
| | | | | Skor yang diperoleh | Skor maksimal |
| 1 | Kelayakan isi | Kesesuaian materi dengan SK dan KD | 1,2,3 | 13 | 15 |
| | | Keakuratan materi | 4,5,6,7,8,9,10,11 | 36 | 40 |
| | | Pendukung materi pembelajaran | 12,13,14,15,16,17 | 26 | 30 |
| | | Kemukhtahiran materi | 18,19,20,21 | 19 | 20 |
| 2 | Kelayakan penyajian | Teknik penyajian | 1,2 | 9 | 10 |
| | | Pendukung penyajian | 3,4,5,6,7,8,9,10 | 38 | 40 |
| | | Penyajian pembelajaran | 11 | 4 | 5 |
| | | Kelengkapan penyajian | 12,13,14 | 13 | 15 |
| 3 | Penilaian bahasa | Lugas | 1,2,3 | 14 | 15 |
| | | Komunikatif | 4,5 | 9 | 10 |
| | | Dialogis dan interaktif | 6,7 | 10 | 10 |
| | | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | 8,9 | 8 | 10 |
| | | Keruntutan dan keterpaduan alur pikir | 10,11 | 8 | 10 |
| | | Penggunaan istilah, symbol atau ikon | 12,13 | 9 | 10 |
| JUMLAH | | | | 216 | 240 |
| Presentase dan Kelayakan | | | | | 90% |

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat dari 3 aspek penilaian , yakni kelayakan isi , kelayakan penyajian , dan penilaian bahasa . Berdasarkan ke 3 aspek tersebut pada tahap validasi oleh ahli materi yaitu Ibuk Bayu Fitriani, S.Pd, Gr memperoleh nilai dengan presentase kelayakan 90% ($\frac{216}{240} \times 100\%$) yang terkategori sangat layak untuk digunakan . Berikut penjelasanya :

1. Aspek Kelayakan Isi mendapatkan skor 94 atau 89,52% ($\frac{94}{105} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak . Dikarenakan sangat sesuai materi dengan SK dan KD serta keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran termasuk kemuktahiran materi sudan baik.
2. Aspek Kelayakan Penyajian mendapatkan skor 64 atau 91,42% ($\frac{64}{70} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran serta kelengkapan penyajian sangat bagus.
3. Aspek Penilaian Bahasa mendapatkan skor 58 atau 89,23% ($\frac{58}{65} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan penggunaan bahasa sudah lugas, komunikatif, dialogis, interaktif dan dalam penggunaan istilah, simbol, dan ikon yang sudah baik.

b. Validasi ahli media

Tabel 4.5 Validasi Ahli Media

| No | Aspek | Komponen | Indikator komponen | Nomor butir | Nilai | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|---|-------------|---------------------|---------------|
| | | | | | Skor yang diperoleh | Skor maksimal |
| 1 | Kelayakan kegrafikan | Ukuran e-book | Ukuran fisik e-book | 1,2 | 8 | 10 |
| | | Desain sampul e-book | Tata letak sampul e-book | 3,4,5,6 | 15 | 20 |
| | | | Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | 7,8,9 | 11 | 15 |
| | | | Ilustrasi sampul e-book | 10,11 | 9 | 10 |
| | | Desain isi e-book | Konsistensi tata letak | 12,13 | 10 | 10 |
| | | | Unsur tata letak harmonis | 14,15,16 | 12 | 15 |
| | | | Unsur tata letak lengkap | 17,18 | 8 | 10 |
| | | | Tata letak mempercepat pemahaman | 19,20 | 8 | 10 |
| | | | Tipografi isi buku sederhana | 21,22 | 8 | 10 |
| | | | Tipografi mudah dibaca | 23,24,25 | 12 | 15 |
| | | | Tipografi isi buku memudahkan pemahaman | 26,27 | 10 | 10 |
| | | Ilustrasi isi | 28,29,30,31 | 16 | 20 | |
| | | JUMLAH | | | | |
| Presentase dan Kelayakan | | | | | 81,93% | |

Berdasarkan tabel diatas , dilihat dari 3 komponen penilaian , yaitu Ukuran

E-Book, Desain Sampul *E-Book*, dan Desain Isi *E-Book*. Berdasarkan ke 3 komponen tersebut pada tahap validasi oleh ahli media yaitu bapak Agus Baskara,

S.Pd., M.Pd. memperoleh nilai dengan presentase kelayakan 81,93% ($\frac{127}{155} \times 100\%$)

yang terkategori sangat layak untuk digunakan . Berikut penjelasanya :

1. Komponen Ukuran E-Book mendapatkan skor 8 atau 80% ($\frac{8}{10} \times 100\%$) yang tergolong layak. Dikarenakan ukuran e-book yang sesuai dengan standar ISO dan menampilkan kesan menarik.
2. Komponen Desain Sampul E-Book mendapatkan skor 35 atau 77,77% ($\frac{35}{45} \times 100\%$) yang tergolong layak. Dikarenakan desain sampul e-book dari segi tata letak sampul dan ilustrasi yang digunakan memiliki tampilan yang menimbulkan ketertarikan minat membaca.
3. Komponen Desain Isi E-Book mendapatkan skor 82 atau 82 % ($\frac{82}{100} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak Dikarenakan konsistensi tata letak, unsur tata letak, tipografi isi, ilustrasi isi yang sangat bagus dan proposional.

2. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan oleh pendidik kelas XI Akuntansi terhadap kepraktisan Buku Elektronik Materi Perusahaan dagang (Siklus Akuntansi). Terdapat 20 pertanyaan dan setiap indikator memperoleh skor 0-1 , dengan mendapatkan presentase hasil praktikalisasi 90% dengan kategori sangat layak dan menggunakan pedoman dalam wawancara setelah menggunakan e-book sebagai berikut:

Tabel 4.6 pedoman wawancara kepada pendidik setelah menggunakan e-book

| Indikator | Butir |
|---|--|
| Metode pembelajaran akuntansi yang biasa digunakan | 1. Dalam pembelajaran akuntansi, metode apa yang biasa digunakan oleh bapak/ibu? |
| | 2. Mengapa bapak/ibu menggunakan metode tersebut? |
| | 3. Pernahkah bapak/ibu menggunakan e-book dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang terutama materi siklus akuntansi? |
| Perlu bahan ajar akuntansi | 4. Apakah bapak/ibu memerlukan suatu bahan ajar? |
| Bahan ajar yang pernah digunakan dalam pembelajaran akuntansi | 5. Bahan apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran? |
| | 6. Bahan ajar seperti apa saja yang baik/layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas XI ? |
| Pandangan tentang bahan ajar | 7. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bahan ajar akuntansi yang tersedia sekarang? |
| | 8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bahan ajar yang kami kembangkan? |
| | 9. Apa kekurangan maupun kendala di dalam pemanfaatan bahan ajar ini dalam pembelajaran akuntansi? |

Dengan menggunakan pedoman wawancara setelah pendidik melakukan uji coba menggunakan e-book . Ibu Bayu Fitriani, S.Pd, Gr merasa senang karena bahan ajar berupa e-book sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih praktis dalam penggunaannya sehingga menimbulkan motivasi dan semangat belajar.

3. Uji Coba Terbatas

Dalam penelitian pada tahap uji coba terbatas dilakukan pada 16 April 2022 kepada peserta didik Kelas XI Akuntansi SMKS Korpri Duri yaitu dengan jumlah 12 orang siswa, yang dimana dengan tujuan agar dalam penggunaannya e-book tersebut dapat digunakan secara menyeluruh tanpa membedakan kapasitas peserta didik. Uji coba dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan e-book yang terlebih dahulu telah dibagikan oleh pendidik dan juga menggunakan tampilan berupa bantuan komputer dan proyektor, yang kemudian dilanjutkan membagikan selebaran kertas berupa angket yang terdiri dari beberapa pernyataan tentang kualitas e-book, baik dari segi materi dan juga media yang digunakan. Peserta didik diberikan intruksi dan diawasi oleh guru. juga peneliti pada saat mengisi angket agar jika terdapat pernyataan yang rancu dapat langsung ditanyakan. Instrumen penilaian yang digunakan terdiri dari 22 butir pernyataan yang memuat penilaian tentang tampilan, penyajian materi dan manfaat dari e-book. Cara dalam pengisian angket diisi dengan memberikan check list dan berupa saran dan komentar peserta didik. Berikut adalah tabel hasil uji coba terbatas terhadap peserta didik:

Tabel 4.7 penilaian Uji Coba Terbatas Peserta Didik

| No | Aspek | Indikator | Nomor butir | Nilai | |
|---------------------------------|------------------|--|-------------|---------------------|---------------|
| | | | | Skor Yang Diperoleh | Skor Maksimal |
| 1 | Tampilan | Kejelasan teks | 1 | 12 | 12 |
| | | Kejelasan gambar | 2,3,4 | 36 | 36 |
| | | Kemenarikan gambar | 5 | 12 | 12 |
| | | Kesesuaian gambar dengan materi | 6 | 12 | 12 |
| 2 | Penyajian materi | Penyajian materi | 7,8 | 24 | 24 |
| | | Kemudahan memahami materi | 9 | 12 | 12 |
| | | Ketepatan sistematika penyajian materi | 10,11 | 24 | 24 |
| | | Kejelasan kalimat | 12,13 | 24 | 24 |
| | | Kejelasan symbol dan lambang | 14 | 12 | 12 |
| | | Kejelasan istilah | 15 | 12 | 12 |
| | | Kesesuaian contoh dengan materi | 16 | 12 | 12 |
| 3 | Manfaat | Kemudahan belajar | 17,18 | 24 | 24 |
| | | Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk e-book | 19 | 12 | 12 |
| | | Peningkatan motivasi belajar | 20,21,22 | 34 | 36 |
| JUMLAH | | | | 255 | 264 |
| Presentase dan Kelayakan | | | | 96,59% | |

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari kualitas instruksional bahan ajar e-book dengan tiga aspek penilaian, yaitu: tampilan, penyajian materi dan manfaat. Dari 3 aspek penilaian terdapat tanggapan oleh 12 peserta didik yang memperoleh rata-rata $96,59\% \left(\frac{255}{264} \times 100\% \right)$ yang terkategori sangat layak untuk digunakan

Berikut penjelasanya :

1. Aspek tampilan mendapatkan skor 71 atau 98,61% ($\frac{71}{72} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan kejelasan teks dan gambar serta kemenarikan e-book dan kesesuaian gambar dengan materi yang sangat baik .
2. Aspek penyajian materi mendapatkan skor 114 atau 95% ($\frac{114}{120} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan penyajian kemudahan memahami materi, sistematika dalam penyajian yang tepat berupa kejelasan kalimat, simbol dan lambang serta penggunaan istilah dan pemberian contoh yang sesuai dengan materi sangat baik.
3. Aspek manfaat mendapatkan skor 70 atau 97,22% ($\frac{70}{72} \times 100\%$) yang tergolong sangat layak. Dikarenakan kemudahan belajar, ketertarikan dalam menggunakan bahan ajar e-book serta meningkatkan motivasi belajar yang sangat baik .

Pernyataan mengenai komentar dan saran peserta didik akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Yuri Agus Amanda dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e book mengungkapkan banyaknya contoh yang tersedia dalam penyajian e-book membuatnya mudah memahami materi. Serta adanya barcode disetiap materi, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).
- b. Rudi Kurniawan dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan desain yang digunakan dalam pembuatan e-book bagus dan mudah dipahami dalam

penyajianya, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).

- c. Prajna Theodoric dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sedikit menarik sebab e-book memiliki barcode yang dimana mempermudah siswa memahami materi, sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).
- d. Adam dalam melakukan pengisian instrumen penilaian mengungkapkan e-book bisa diakses kapanpun dengan budget yang terjangkau namun dapat menambah wawasan terutama tentang materi perusahaan dagang, dan terdapat penjelasan materi dan contoh yang runtut. sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).
- e. Sholeha Br. Manungkalit dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan dalam penulisan e-book sudah rapi dan tampilanya juga menarik sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book. sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).
- f. Rizky Fitriani Siregar dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena mudah diakses dimana saja, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa perbaikan).

- g. Rahmawati Malau dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena mudah diakses dimana saja dan sangat membantu siswa, sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).
- h. Silvia dalam melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena mudah dibaca, disertai contoh soal dengan tahapan pengerjaannya. sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).
- i. Suci Wulan Ramadhan melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena membantu dalam pembelajaran terutama materi perusahaan dagang terlebih lagi saat pembelajaran daring. sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).
- j. Fenny Angelin melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena praktis dan terdapat penjelasan materi secara lengkap. sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).
- k. Cindy melakukan pengisian instrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat

karena dalam e-book terdapat barcode tertuju pada video penjelasan materi, dah lebih praktis dan mudah diakses. sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).

1. Vivi dwi hardiyanti melakukan pengisian intrumen penilaian berupa angket setelah menggunakan bahan ajar e-book mengungkapkan e-book sangat bermanfaat karena tampilan e-book jelas, dalam e-book terdapat barcode menuju youtube, dan lebih mudah diakses. sehingga dinyatakan tertarik menggunakan dan e-book sangat baik digunakan dalam pembelajaran akuntansi (tanpa pebaikan).

4. Kelayakan Bahan Ajar E-Book

Kelayakan bahan ajar e-book dari hasil validitas dan praktisi dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Data Validitas

Berdasarkan intrumen penilaian validitas yang telah diberikan kepada validator terhadap bahan ajar berupa buku elektronik dengan materi perusahaan dagang (siklus akuntansi) terdapat 4 aspek penilaian , yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa dan kelayakan kegrafikan. Aspek penilaian tersebut dijadikan dalam pernyataan presentase, setiap indikator aspek penilaian bahan ajar berupa buku elektronik dapat ditentukan dari presentase rata - rata secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kelayakan Data Validitas

| No | Indikator | Presentase rata-rata | kategori |
|--------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | Kelayakan isi | 89,52% | Sangat layak |
| 2 | Kelayakan penyajian | 91,41% | Sangat layak |
| 3 | Penilaian bahasa | 89,23% | Sangat layak |
| 4 | Kelayakan kegrafikan | 81,23% | Sangat layak |
| Nilai rata - rata | | 88,02% | Sangat layak |

Hasil validasi bahan ajar buku elektronik (e-book) pada mata pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang dapat disimpulkan bahwa keempat indikator diperoleh presentase kelayakan dengan rata-rata 88,02% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan kualitas produk, maka produk sudah memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

2. Analisis Praktikalitas

Berdasarkan instrumen penilaian praktikalitas yang telah diberikan kepada pendidik terhadap bahan ajar buku elektronik (e-book) pada mata pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang mendapatkan presentase 90% dengan kategori sangat layak/praktis sehingga memenuhi kualitas praktis.

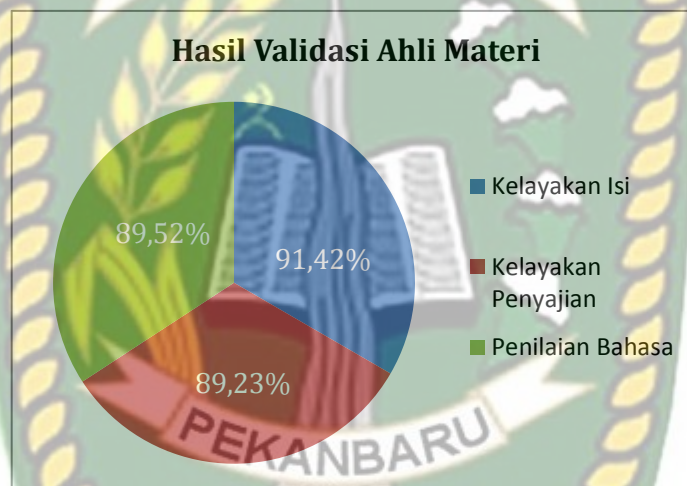
4.3. Pembahasan

4.3.1 Analisis Validitas

Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan Hasil analisis penilaian dari dua orang validator mengenai validitas bahan ajar buku elektronik pada mata pelajaran akuntansi dalam materi perusahaan dagang di Kelas XI Akuntansi SMKS Korpri Duri telah dikategorikan

sangat valid atau sangat layak dengan melakukan perbaikan- perbaikan yang disarankan oleh validator.

Perkembangan bahan ajar berupa E-Book yang telah di validasi oleh ahli materi Ibuk Bayu Fitriani, S.Pd, Gr melalui uji coba memperoleh nilai 216 dari total keseluruhan 240 jika di presentasikan memperoleh nilai 90% dengan kategori sangat layak, yang dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini :



Gambar 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

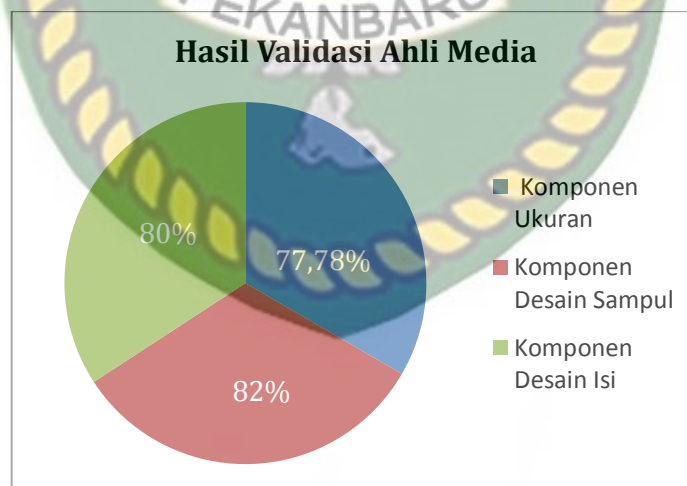
Hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk kelayakan materi adalah 90% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang baik.

Ditinjau dari perolehan kelayakan isi adalah 91,42% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa isi dari Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat dari Kompetensi Dasar dan Indikator Bahan Ajar Akuntansi dan memperoleh kelayakan penyajian 89,23% dengan kategori sangat layak yang menunjukkan penyajian dari Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) sudah sangat

bagus, serta mendapat penilaian bahasa 89,52 % dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang mudah dipahami .

Revisi Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dari validator materi dengan spesialisasi masing - masing berupa revisi sampul buku, bahwa dikatakan untuk perusahaan dagang itu menggunakan objek yang berkaitan dengan gambar komputer, kalkulator, dan grafik dan revisi kedua dari materi oleh ahli materi berupa penambahan glosarium dan rangkuman diakhir materi.

Perkembangan bahan ajar berupa e-book yang telah di validasi oleh ahli media bapak Agus Baskara, M.Pd melalui uji coba memperoleh nilai 127 dari asal keseluruhan 155 jika di presentasikan memperoleh nilai 89,93% dengan kategori sangat layak Bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

Hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk kelayakan Kegrafikan adalah 89,93% dengan kategori sangat layak menunjukkan bahwa Bahan Ajar Baku

Elektronik (E-Book) sudah memenuhi syarat sebagai Bahan Ajar yang baik. Ditinjau dari perolehan komponen ukuran E-Book adalah 77,78% dengan kategori layak menunjukkan bahwa E-Book memiliki kesan yang menarik dan diperoleh komponen desain sampul E-Book adalah 82% menunjukkan bahwa E-Book memiliki daya tarik sehingga diminati untuk dibaca, kemudian diperoleh komponen desain isi E-Book adalah 80% yang menunjukkan E-Book memiliki pengaturan yang konsisten dalam segi penulisan ataupun letak penulisan.

Revisi Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dari validator media dengan spesialisasi masing-masing berupa perbaikan ukuran kertas, perbaikan dari jenis font supaya menggunakan font yang menarik, kemudian mengganti warna tema yang lebih terang dan memperbaiki barcode dengan menggunakan qrcode monkey.

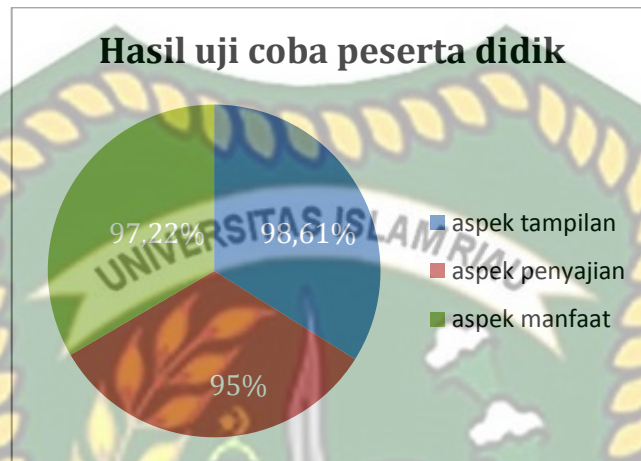
4.3.2 Analisis Praktikalitas

Hasil uji praktikalitas Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) dengan penilaian dari guru mata pelajaran akuntansi diperoleh presentase 90% dengan kategori sangat layak atau sangat praktis . Hal ini menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) mudah dan praktis untuk digunakan .

4.3.3 Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk dilakukan di Kelas XI Akuntansi SMKS Korpri Duri yang berjumlah 12 orang peserta didik. Perkembangan bahan ajar berupa E-Book yang telah di uji coba oleh peserta didik melalui uji coba memperoleh nilai 255

dari total keseluruhan 264 jika di presentasikan memperoleh nilai 96,59% dengan kategori sangat memahami. bisa di lihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 4.3 hasil uji coba peserta didik

Berdasarkan presentase kelayakan oleh validator dan praktisi yang memiliki kategori sangat layak digunakan maka pengembangan produk dilakukan hanya pada batas tahap develop (pengembangan) tidak dilanjutkan pada tahap *disseminate* (penyebaran). pada penelitian ini tahapan *desseminate* tidak menjadi tujuan sesungguhnya, sehingga untuk tahap *disseminate* langsung berupa menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir bahan ajar e-book secara terbatas yang ditujukan kepada peserta didik melalui guru Akuntansi di kelas XI SMKS Korpri Duri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) pada Mata Pelajaran Akuntansi dalam Materi Perusahaan Dagang di Kelas XI Akuntansi dibuat dengan menggunakan prosedur penelitian Research and Development dari Thiagarajan, melalui beberapa tahapan:

- 1) Define (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian meliputi: analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

- 2) Design (Mendisain)

Tahap mendisain meliputi: penyusunan format e-book dan rancangan awal e-book.

- 3) Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan meliputi: telaah ahli materi, bahasa dan grafis, analisis data dan revisi e-book, validasi bahan ajar e-book, uji coba terbatas, dan kelayakan bahan ajar e-book.

- b. Hasil pengujian kelayakan bahan ajar dinyatakan telah layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh dosen dan praktisi guru mata pelajaran serta peserta didik SMKS Korpri Duri. Presentase kelayakan materi mencapai 90% dengan keterangan sangat layak.

dan presentase kelayakan media mencapai 81,93% kategori sangat valid (layak).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Produk diuji coba hanya disekolah SMKS Korpri Duri yang dipilih bahwa fasilitas di sekolah cukup mendukung untuk dilakukan penelitian dan pihak sekolah sangat antusias untuk dilakukan penelitian dikarenakan juga untuk membantu pengembangan sekolah tersebut. Pemilihan di kelas XI Akuntansi karena bertepatan dengan materi yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai pembahasan dalam isi buku elektronik yang akan dikembangkan, dan dalam materi perusahaan dagang berfokus pada pembahasan siklus akuntansi perusahaan dagang yang diajarkan menurut silabus pada kelas XI.

5.3 Saran

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan pengembangan bahan ajar selanjutnya lebih baik menambahkan animasi yang mendukung ketertarikan siswa dalam membaca e-book, serta untuk ahi bahasa dan materi harap untuk dipisah dalam uji validasi para ahli produk agar terperinci. Dan diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat dilanjutkan pada tahap penyebaran guna menjawab keefektifitasan bahan ajar sehingga dapat digunakan pada pembelajaran konvensional dan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada materi akuntansi lainnya.

5.3.2 Praktisi Pembelajaran

Praktisi Pembelajaran Sebaiknya pengembangan buku elektronik ini selalu ditingkatkan agar pembelajaran semakin menyenangkan yaitu dengan lebih bervariasi dan menarik, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih dan rasa semangat yang tinggi dalam belajar .

5.3.3 Peserta Didik

Kepada peserta didik untuk lebih antusias dan mendukung dalam penggunaan bahan ajar berupa buku elektronik dengan menunjukkan hasil belajar yang lebih bagus, sehingga akan terus tercipta krestivitas dan inovasi yang baru dalam pengembangan media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. (2013). *Strategi dan Disain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Arsanti, M. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA, KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 1(2), 69-88.*
- Benny, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A. (2015). *Pengembangan Mediapembelajaran E-Book pada Materi Jenis dan Karakteristik Bahan Baja Kelas X TBG SMK Negeri 1 Mojokerto*. *Jurnal kajian pendidikan teknik bangunan, 1(1/JKPTB/15)*.
- Fitria, T. N., & Heliawan, Y. A. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Prodi SI Akuntansi Dalam Memahami Buku, Ebook dan Artikel/Jurnal Akuntansi Berbahasa Inggris*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 17(02)*.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. (2016). *Buku Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- Juliyansah, Noor. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Manalu, Siska.(2017). *Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Pada Materi Buku Besar pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMK YAPIM Siak Hulu Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Islam Riau.

- Noviani. (2020). *Pengembangan E-Modul Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Materi Perusahaan Dagang di Kelas XII Mipa 2 SMA Negeri 8 Pekanbaru*, Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, A. Z. R. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Pendekatan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Lamongan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 145–151.
- Putri, R. S., & Listiadi, A. (2019). *Pengembangan Buku Ajar Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di Smk Negeri 2 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 466–472.
- Rahmawati, S., & Susanti. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual Untuk SMK*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 383–391.
- Raihan, S., Haryono, & Ahmadi, F. (2018). *Development of Scientific Learning E-Book Using 3D Pageflip Professional Program*. *Innovative Journal Of Curriculum and Educational Technology*, 7(1), 7–14.
- Rusman. 2016. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputri, A. E., & Susilowibowo, J. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar E-Book pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 154–162.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supanda, A. (2013). *Simulasi Digital Buku Digital*. Jakarta: Guruvalah.
- Taswan. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University.

Warren, S. Carl, dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran. Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.

